

ANALISIS POTENSI WILAYAH UNTUK PENGEMBANGAN PETERNAKAN SAPI POTONG DI KABUPATEN MUSI RAWAS

ABDULLAH FARUK HALOMOAN
NIM : 13021040

INTISARI*⁾

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil peternakan sapi potong, menganalisis potensi pengembangan peternakan sapi potong serta menentukan kawasan untuk pengembangan peternakan sapi potong di kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Mei s/d 1 Juni 2018. Responden dalam penelitian ini yaitu peternak sapi potong sebanyak 100 responden dengan kriteria minimal memiliki dua ekor ternak sapi potong dan pengalaman berternak minimal dua tahun. Teknik penarikan sampel kecamatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penarikan acak kelompok multi tahap. Dalam menentukan jumlah responden penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis potensi peternakan sapi potong menggunakan analisis *Location quotient* (LQ) maka populasi sapi potong dapat dikategorikan sebagai sektor basis karena LQ >1 yaitu 1,09. Analisis *growth share* menunjukkan bahwa komoditas peternakan memiliki pertumbuhan yang cukup tinggi (+) dan kontribusi yang diberikan cukup besar (+). Kesimpulannya Kabupaten Musi Rawas merupakan kawasan sentra pengembangan peternakan sapi potong dan merupakan komoditas unggulan jika dilihat dari nilai LQ >1 yaitu 1,09, *growth share* (+) dengan angka 3,26 dan 2,9.

Kata kunci : Potensi wilayah, pengembangan peternakan, sapi potong, kabupaten Musi Rawas

*⁾ Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019.

POTENTIAL ANALYSIS OF REGION FOR BEEF CATTLE LIVESTOCK DEVELOPMENT IN MUSI RAWAS REGENCY

ABDULLAH FARUK HALOMOAN
NIM : 13021040

ABSTRACT^{*)}

The purpose of this study was to determine the profile of beef cattle farms, analyze the potential for developing beef cattle farms and determine the area for the development of beef cattle farms in Musi Rawas regency. This research was conducted on May 1 to June 1 2018. Respondents in this study were 100 beef cattle breeders with a minimum criteria of having two beef cattle and a minimum of two years of cattle breeding experience. The technique of withdrawal of sub-regency samples used in this study was multi-stage random group withdrawal. In determining the number of respondents this study used the Slovin formula. The results showed that the analysis of the potential of beef cattle farming using analysis of Location quotient (LQ), the beef cattle population can be categorized as a base sector because $LQ > 1$ is 1.09. Analysis of growth share shows that livestock commodity has a fairly high growth (+) and the contribution given is quite large (+). Musi Rawas Regency is a center for beef cattle breeding development and is a leading commodity when viewed from the $LQ > 1$ value, which is 1.09, growth share (+) with numbers 3.26 and 2.9.

Keywords : Regional potential, livestock development, beef cattle, Musi Rawas regency

^{*)} Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2019.